

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif eksploratif, yaitu menceritakan suatu keadaan atau fenomena bagaimana penerapan dan peran *personal selling*, *publicity* dan *product advantage* terhadap keputusan pelaku UMKM dalam memilih produk pembiayaan.

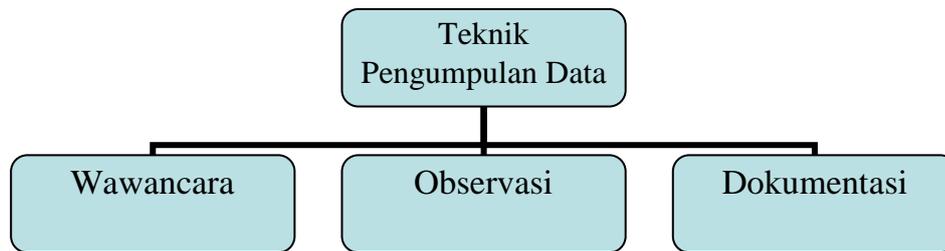
B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian akan dilakukan di lembaga keuangan syariah yang memiliki dan sudah pernah mempromosikan secara langsung maupun tidak langsung mengenai produk pembiayaan modal usaha yang dimiliki dan pada penelitian ini akan dilakukan di Bank BRI Syariah Cabang Godean.

Subyek penelitian atau *key informan* dalam penelitian ini adalah nasabah pelaku UMKM bank BRI Syariah cabang Godean dan *Marketing* dari pihak Bank BRI Syariah cabang Godean.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya adalah narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari topik pembahasan. Wawancara tersebut bisa dilakukan dengan struktur maupun tidak terstruktur dan bisa juga melalui tatap muka atau dengan memakai telepon.

Interview tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang atau yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dimana peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sebelumnya dan secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Observasi (*Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi (1986) menjelaskan observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Observasi juga dapat meninjau dan melihat lebih dalam suasana dan kondisi di lapangan tempat penelitian.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Pengumpulan semua data yang relevan melalui arsip-arsip, maupun berupa gambar, catatan-catatan, pendapat-pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Penentuan Sampel

1. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan snowball sampling yaitu dengan didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang masih kecil kemudian membesar secara bertahap dengan berkembangnya informasi yang didapat pada beberapa orang atau kasus yang diteliti, kemudian meluas berdasarkan hubungan terhadap responden hingga menemukan hasil yang diinginkan.

E. Jenis Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak bank/pegawai bank dan pelaku UMKM yang menjadi nasabah di bank BRI Syariah Bantul. Wawancara yang dilakukan terhadap responden tidak terpaku pada satu pertanyaan agar peneliti bisa mendapatkan jawaban yang lebih luas dan mendalam, sehingga mendapatkan informasi yang maksimal.

2. Data Sekunder

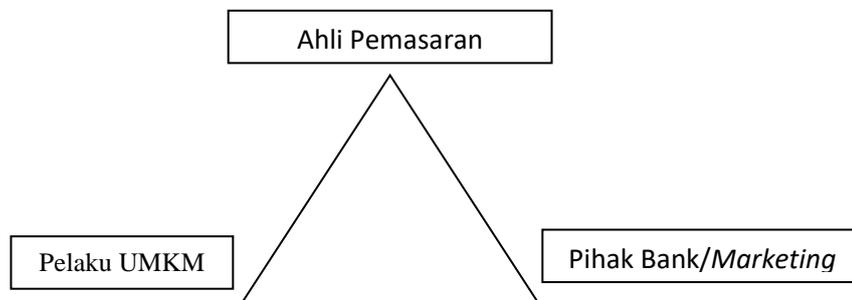
Data yang diperoleh dari perusahaan yang bisa mendukung peneliti dan data dari web yang berisi informasi umum tentang perusahaan/tempat UMKM terkait dan juga informasi-informasi penting lain yang dapat mendukung peneliti dari sebuah artikel.

F. Teknik Keabsahan Data

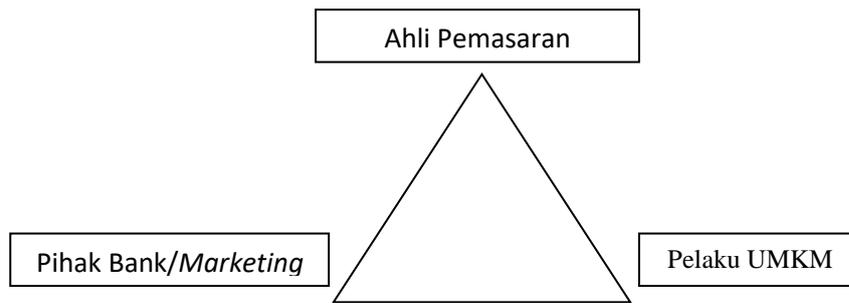
Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *comfirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility*

Dalam penelitian kualitatif, pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain dengan triangulasi sumber data yaitu pada pelaku UMKM, pihak bank dan ahli pemasaran, diskusi dengan teman sejawat yang sebidang atau satu tema penelitian, dan member check.



Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Data (Pelaku UMKM sebagai *key informan*)



Gambar 3.3
Triangulasi Sumber Data (*Marketing bank sebagai key informan*)

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

G. Analisis Data

Menurut Kotler (2006), analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif eksploratif adalah sebagai berikut:

1. Penjelajahan dan pengumpulan data secara mendalam
2. Observasi ke lapangan
3. Penyusunan laporan, Reduksi data, Konten analisis, dan penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu melalui tahap penjelajahan dan pengumpulan data secara mendalam, kemudian analisis ketika di lapangan menggunakan metode observasi. Teknik penyusunan laporan, selanjutnya dengan cara reduksi data berdasarkan hasil pengumpulan data yang sesuai fokus penelitian. Penyajian data (display) yang dipaparkan pada konten analisis berdasarkan hasil olahan dari reduksi data, sehingga nantinya penulis akan lebih

Dapat memahami dari data yang ada, dan lebih mudah untuk menyusun penelitian.

Selanjutnya kegiatan analisis ketika dilapangan berupa pemaparan data induksi yang tertulis dalam catatan untuk dianalisis guna penarikan kesimpulan sementara dan verifikasi. Analisis data dapat dilakukan setelah mendapatkan hasil data primer dan data sekunder dari obyek penelitian. Peneliti akan menganalisis data sesuai pengertian diatas dengan reduksi data untuk mendapatkan inti permasalahan penelitian, selanjutnya proses penyajian data, dan menemukan kesimpulan.